ARTIKEL

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG DENGAN MENGGUNAKAN METODE BERMAIN MELALUI MEDIA IKAN DI AKUARIUM PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA GEGER III KECAMATAN SENDANG KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2016-2017



Oleh:

YAYUK HARIANI

NPM: 13.1.01.11.0436

Dibimbing oleh:

- 1. Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi.
- 2. Ayu Titis Rukmana Sari, M.Sn.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI TAHUN 2017



SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : YAYUK HARIANI

NPM : 13.1.01.11.0436

Telepon/HP : 085 962 785 644

Alamat Surel (Email) : yayukhariani17@gmail.com

Judul Artikel : Meningkatkan Kemampuan Berhitung Dengan Menggunakan

Metode Bermain Melalui Media Ikan Di Akuarium Pada Anak Kelompok B TK Dharma Wanita Geger III

Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung Tahun

Pelajaran 2016-2017

Fakultas – Program Studi : FKIP – PG-PAUD

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri

Alamat Perguruan Tinggi : Jalan K.H. Achmad Dahlan No. 76 Mojoroto Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

 a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

I	Kediri, 04 Agustus 2017	
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Isfauzi Hadi Nugroho, M.P. NIDN.0701038303	Ayu Titis Rukmana Sari, M.Sn NIDN.0719128803	Yayuk Hariani NPM. 13.1.01.11.0436



MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG DENGAN MENGGUNAKAN METODE BERMAIN MELALUI MEDIA IKAN DI AKUARIUM PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA GEGER III KECAMATAN SENDANG KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2016-2017

YAYUK HARIANI

NPM: 13.1.01.11.0436

FKIP – Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini email: yayukhariani17@gmail.com Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi., dan Ayu Titis Rukmana Sari, M.Sn. UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Yayuk Hariani: Meningkatkan Kemampuan Berhitung Dengan Menggunakan Metode Bermain Melalui Media Ikan di Akuarium Pada Anak Kelompok B TK Dharma Wanita Geger III Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2016-2017.

Kemampuan berhitung sebagai dasar pengembangan matematika untuk menyiapkan anak secara mental mampu mengikuti pembelajaran matematika lebih lanjut di sekolah dasar, seperti pengenalan konsep bilangan, dan lambang bilangan melalui berbagai jenis media, dalam kegiatan bermain yang menyenangkan.

Berdasarkan hasil pengamatan, anak pada kelompok B TK Dharma Wanita Geger III masih rendah kemampuannya dalam memahami konsep berhitung yaitu kemampuan dalam mengenal konsep bilangan. Hal ini dikarenakan kurang menariknya metode yang digunakan guru saat mengajar, serta media yang digunakan juga sangat terbatas.

Kegiatan bermain merupakan suatu kegiatan yang bersifat menyenangkan dan dilakukan anak secara spontan tanpa adanya paksaan, bermain tidak melihat pada proses yang dilakukan anak, bertujuan untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan yang ada di dalam diri anak. Suatu pembelajaran anak lebih bermakna jika dalam pembelajaran tersebut menggunakan alat bantu pengajaran yaitu media. Dengan adanya media pembelajaran akan menumbuhkan minat, memotivasi anak untuk mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung.

Dalam penelitian ini diprioritaskan upaya pengembangan metode pembelajaran yang dihadapi guru di kelas. Penggunaan metode bermain melalui media ikan di akuarium diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak, sehinga prestasi yang dicapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Pelaksanaan kegiatan yang dikemas dalam Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dalam 3 siklus. Tiap siklus yang terdiri dari tahapan Perencanaan, Pelaksanaan Tindakan, Observasi dan Refleksi dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai.

Hasil yang didapatkan setelah terlaksananya siklus I, II dan III menunjukkan adanya kenaikan yang cukup berarti. Hal ini dapat dilihat pada prosentase ketuntasan belajar anak yang pada saat Pra Tindakan sebesar 6,25%, meningkat jadi 56,25% di siklus I, lalu meningkat lagi menjadi 75% di siklus II, dan pada akhirnya mencapai 87,5% di siklus III.

Kesimpulannya, dengan menggunakan metode Bermain melalui Media Ikan di Akuarium, nilai prestasi anak dalam berhitung pada kelompok B TK Dharma Wanita Geger III Tahun Pelajaran 2016-2017 dapat meningkat sesuai dengan apa yang diharapkan dari adanya pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini.

Kata Kunci: Berhitung, Metode Bermain, Hasil Belajar



I. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia, pasal 31 menyatakan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan yang layak. Dalam Undang-undang No. 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak pasal menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I, pasal I, ayat 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Usia dini merupakan usia yang sangat penting dalam menentukan karakter dan kepribadian seorang anak. Pengembangan pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan dasar kemampuan dan pembentukan sumber daya manusia yang diharapkan.

Masa usia dini merupakan periode keemasan (golden age) di mana pada saat ini otak anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Pada masa ini pertumbuhan dan perkembangan anak mencapai 80% dari otaknya.

Menurut Bloom (dalam Depdiknas, 2007:5) bahwa 50% dari potensi intelektual anak telah terbentuk di usia 4 tahun dan mencapai 80% ketika anak berusia 8 tahun. Jadi seluruh aspek pertumbuhan dan perkembangan anak berkembang sangat cepat dibandingkan usia sesudahnya.

Usia dini merupakan usia yang paling efektif untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan menyatakan kelima aspek perkembangan yang harus dikembangkan pada anak usia dini yaitu: pertama perkembangan nilai-nilai agama moral, kedua perkembangan aspek fisik motorik, ketiga aspek perkembangan bahasa, keempat aspek perkembangan kognitif, kelima aspek perkembangan sosial emosional dan kemandirian. Salah satu perkembangan yang harus dikembangkan untuk anak usia dini yaitu perkembangan kognitif. Kognitif merupakan suatu proses berfikir yaitu individu untuk kemampuan menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa (Sujiono dkk, 2009: 1.3).

Kemampuan berhitung sebagai dasar pengembangan matematika untuk menyiapkan anak secara mental mampu



mengikuti pembelajaran matematika lebih lanjut di sekolah dasar, seperti pengenalan konsep bilangan, dan lambang bilangan melalui berbagai jenis media, dalam kegiatan bermain yang menyenangkan. Berhitung juga diperlukan untuk membentuk sikap cermat dan disiplin pada diri anak.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada kelompok B TK Dharma Wanita Geger III di mana masih rendahnya kemampuan anak dalam memahami konsep berhitung yaitu kemampuan mengenal konsep bilangan. Enam belas anak yang terdapat di kelompok B TK Dharma Wanita Geger III, yang dapat mengenal lambang bilangan dari 1-20 hanya 8 orang anak, hal ini dikarenakan kurang menariknya metode yang digunakan guru saat mengajar, media yang digunakan juga sangat terbatas. Dalam mengajarkan berhitung guru biasanya menuliskan angkaangka di papan tulis dan anak-anak meniru tulisan tersebut. Hal ini menyebabkan konsep berhitung kurang diserap dengan baik oleh anak didik, dan juga saat berhitung mengajarkan anak menulis langsung di buku atau majalah.

Dalam pembelajaran untuk anak usia dini adalah pembelajaran bermain sambil belajar yang berorentasi pada kebutuhan anak sehingga metode bermain sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran anak

Melalui kegiatan usia dini. bermain merupakan suatu kegiatan yang bersifat menyenangkan dan dilakukan anak secara spontan tanpa adanya paksaan, bermain tidak melihat pada proses yang dilakukan anak. bertujuan untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan yang ada didalam diri anak. Suatu pembelajaran anak lebih bermakna jika dalam pembelajaran tersebut menggunakan alat bantu pengajaran yaitu media.

Dengan adanya media pembelajaran akan menumbuhkan minat, memotivasi anak untuk mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung. Dengan kemudian media anak dapat melihat langsung obyek yang sedang disampaikan oleh guru dan juga pembelajaran melalui media akan memberikan kesempatan kepada anak untuk bereksplorasi sehingga anak dapat memperoleh pemahaman tentang berbagai konsep.

demikian Dengan untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak dilakukan melalui bermain dengan menggunakan media yang menarik yaitu dengan menggunakan ikan di akuarium. Kelebihan dari bermain berhitung dengan menggunakan media ikan di akuarium ini dapat mengembangkan pengetahuan dasar matematika yaitu anak belajar mengenai konsep berhitung dengan menggunakan benda yang real yang dekat dengan



lingkaran anak yang dikemas dalam kegiatan bermain.

Dalam kegiatan ini anak dapat mengenal bentuk, warna, dan ukuran ikan. membilang iumlah ikan, mengelompokkan ikan berdasarkan warna, bentuk, ukurannya, serta mengenal lambang bilangan. Oleh karena itu, peneliti ingin penelitian melakukan dengan judul "Meningkatkan Kemampuan *Berhitung* Dengan Menggunakan Metode Bermain Melalui Media Ikan di Akuarium Pada Anak Kelompok B TK Dharma Wanita Geger III Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung".

II. METODE

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), penelitian tindakan kelas merupakan salah satu jenis penelitian yang digunakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran di dalam kelas. Menurut Arikunto (2011:2-3)bahwa PTK merupakan paparan gabungan definisi dari tiga kata "penelitian, tindakan, kelas". Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data yang bermanfaat bagi atau informasi peneliti atau orang-orang yang berkepentingan dalam rangka peningkatan kualitas di berbagai bidang. Tindakan

adalah suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang dalam pelaksanaannya berbentuk rangkaian periode atau siklus kegiatan. Sedangkan kelas merupakan sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama dari seorang guru yang sama. Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di TK Dharma Wanita Geger III Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung, yang berlokasi di Dukuh Gebyuk Desa Geger Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Sedangkan yang dijadikan Subjek penelitian adalah Anak Kelompok B yang berjumlah 16 anak yang terdiri dari 11 anak laki-laki dan 5 anak perempuan.

Pelaksanaan kegiatan Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam 3 (tiga) siklus pada tanggal 16 Februari 2017 (Siklus 1), 21 Februari 2017 (Siklus 2) dan 26 Februari 2017 (Siklus 3). Tetapi sebelum pelaksanaan siklus, akan diadakan kegiatan Pra Tindakan pada tanggal 9 Februari 2017 untuk mengetahui kemampuan awal anak dalam berhitung dan menjadi acuan awal perbandingan dengan siklus yang dilaksanakan.

Penggunaan metode Penelitian Tindakan Kelas ini disesuaikan dengan kondisi anak pada TK Dharma Wanita Geger III, karena dengan tindakan yang melibatkan berbagai media yang cukup familiar (dikenal) oleh anak yang ada di



Penelitian

lingkungan sekitar kita, sehingga akan lebih memudahkan anak dalam menyerap materi dan meningkatkan kemampuan anak, terutama dalam kemampuan berhitung.

Tindakan

Kelas

juga

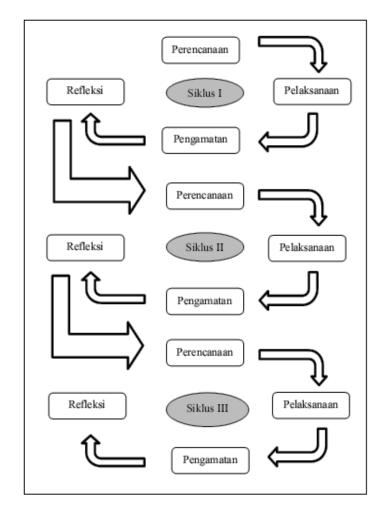
merupakan suatu perencanaan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama-sama. Kemmis dan Taggart (dalam Daryanto, 2012:3) mengatakan bahwa PTK adalah suatu bentuk refleksi diri kolektif yang dilakukan oleh peserta-pesertanya dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan praktik sosial.

Jadi, Penelitian Tindakan Kelas ini sangat tepat dilakukan karena penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri ini bertujuan untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran di kelas sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.

Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang diperkenalkan oleh Arikunto. PTK ini terdiri dari empat kegiatan siklus yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi (Arikunto, 2009: 16). Tujuan kegiatan penelitian tidakan kelas ini adalah untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara kolaboratif yaitu peneliti dalam bekerjasama dengan guru perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi pembelajaran. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan menggunakan media ikan mainan untuk meningkatkan kemampuan berhitung pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Geger III Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

Model penelitian tindakan kelas ini mengacu pada model penelitian tindakan yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart seperti yang digambarkan oleh skema berikut ini.





Gambar 3.1 Model penelitian Kemmis dan Mc Taggart

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas, peneliti melakukan skor pengambilan Pra Tindakan terhadap kemampuan berhitung anak. Pelaksanaan Pra Tindakan ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal berhitung anak dalam sebelum dilakukannya tindakan. Guru sebagai pelaksana pembelajaran melaksanakan Pra Tindakan yaitu pada hari Kamis tanggal 9 Februari 2017. Penelitian Pra Tindakan ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu tes lisan, 6 dokumentasi yang berupa Lembar Kerja Anak (LKA) dan Lembar Observasi.

Pelaksanaan Pra Tindakan berupa kegiatan bermain sederhana dengan mengucapkan dan menghitung benda melalui tes lisan, mengerjakan LKA untuk mengetahui pemahaman anak terdiri dari yang kemampuan menghitung benda yang diterima. Hasil kemampuan menghitung benda pada Pra Tindakan ini menunjukkan bahwa kemampuan berhitung pada Kelompok B di TK Dharma Wanita Geger III masih rendah dan perlu ditingkatkan. Berdasarkan hasil penelitian awal, jumlah anak yang sudah mampu mencapai indikator keberhasilan masih sedikit.

Dari 16 anak, tidak ada anak yang berhasil mendapatkan bintang $(\star\star\star\star)$ sudah berhasil atau melakukan kegiatan permainan berhitung dengan benar dan lancar tanpa bantuan dan arahan guru serta bisa membantu temannya yang masih belum bisa mencapai ketuntasan. Hanya 1 anak yang mendapat bintang $(\star\star\star)$ atau sudah melakukan kegiatan permainan dengan konsisten tanpa harus diarahkan atau diberi contoh oleh guru, 12 anak mendapatkan bintang 2 (★★)atau sudah bisa melakukan kegiatan permainan tetapi masih harus diingatkan dan dibantu oleh guru, dan 3 anak yang belum bisa melakukan perhitungan tanpa bimbingan atau contoh dari guru atau hanya mendapatkan bintang $1 (\star)$.

Berdasarkan hasil di atas, dapat diketahui bahwa hasil dari Pra Tindakan kemampuan berhitung anak pada Kelompok B masih rendah, kemampuan anak dalam beberapa aspek yang menunjang kompetensi berhitung harus ditingkatkan. Dari 16 anak di Kelompok B ini, hanya 1 (satu) anak yang berhasil mencapai target ketuntasan dengan mendapat nilai (skor) BSH atau ★★★. Prosentase keberhasilan anak dalam kompetensi



berhitung ini hanya mencapai 6,25% saja.

Pada Siklus I terjadi peningkatan kemampuan dalam berhitung anak. Prosentase kenaikan nilai anak cukup signifikan, yang tadinya hanya 6,25% pada Pra Tindakan meningkat menjadi 56,25% pada Siklus I ini. Sebanyak 9 anak sudah bisa mencapai ketuntasan (★★★/★★★)dalam materi ini melalui permainan yang menggunakan media ikan mainan. Bahkan 2 anak bisa mencapai nilai maksimum (****) karena sudah bisa melakukan seluruh proses permainan, dari menyebutkan semua angka dalam kartu angka, menghitung dan mengklasifikasikan ikan mainan, serta menghitung selisih antar ikan mainan yang sudah didapatkan, tanpa harus dibimbing atau 7 diarahkan guru. Ini merupakan indikasi yang baik untuk bisa menerapkan metode pembelajaran yang tepat dan menarik pada tiap penguasaan materi pembelajaran.

Pencapaian ketuntasan belajar anak dalam berhitung sebesar 56,25%. Angka ini belum bisa mencapai standar ketuntasan kelas yang diharapkan (sekitar 80%). Masih ada 43,75% siswa yang belum bisa mencapai ketuntasan belajar. Sebanyak 7 anak masih bisa mencapai ***, karena masih perlu

bimbingan dan arahan guru untuk bisa melakukan kegiatan permainan dengan benar. Pencapaian lebih baik dicapai 7 anak yang mendapatkan ★★★, karena sudah bisa melakukan semua proses kegiatan permainan sesuai yang bilangan, diharapkan (mengurutkan mengklasifikasikan jenis ikan mainan dan menghitung selisih jumlah jenis ikan mainan sebagai proses perhitungan lebih lanjut). Sedangkan sebanyak 2 anak sudah dapat mencapai ★★★★atau sudah bisa melakukan semua proses kegiatan permainan dan bisa membantu teman untuk mencapai ketuntasan.

Hasil yang ditunjukkan pada Siklus Π indikasi merupakan peningkatan kemampuan anak dalam berhitung, yang mengalami kenaikan prosentase ketuntasan sebesar 18,75%. Pada Siklus I ketuntasan mencapai 56,25% dan di Siklus II menjadi 75,00%. Sebanyak 12 anak sudah mencapai ketuntasan bisa 5 belajar, bahkan anak berhasil mendapat ★★★★(BSB). Hanya 4 anak yang masih belum bisa mencapai nilai ketuntasan (masih mendapat $\star\star$).

Prosentase ketuntasan belajar yang dicapai anak dari 56,25% di Siklus I menjadi 75,00% pada Siklus II. Capaian prestasi anak sudah secara umum sudah bagus, yang terdiri dari 5



anak sudah berhasil mendapat ****
(BSB) karena sudah mampu melakukan semua kegiatan permainan berhitung ini dengan baik bahkan bisa membantu temannya yang belum bisa mencapai ketuntasan, 7 anak mendapat ***
(BSH) karena sudah bisa melakukan permainan tanpa diarahkan dan diingatkan oleh guru dan sisanya 4 anak masih harus diingatkan dan diberi contoh oleh guru dalam melakukan kegiatan permainan atau mendapat **
(MB).

Hasil yang bisa dicapai pada Siklus Ш ini menunjukkan perkembangan kemampuan anak dalam berhitung yang sangat signifikan. Jika dari hasil siklus II menunjukkan bahwa anak yang bisa mencapai ketuntasan sejumlah 12 anak, di Siklus III ini sebanyak 14 anak sudah bisa mencapai ketuntasan, terdiri dari 6 anak mendapat ★★★ (BSH) dan 8 anak mendapat ★★★★ (BSB). Hanya 2 anak saja yang masih mendapatkan ★★ (MB). Prosentase ketuntasan mencapai 87,50%.

Jika dibandingkan dengan siklus sebelumnya (Siklus II), pencapaian ketuntasan belajar anak dalam berhitung dengan metode bermain melalui media ikan mainan ini mengalami kenaikan 12,5%.

Penanaman motivasi sangat penting bagi perkembangan kemampuan anak. Hasil akhir menunjukkan masih terdapat 2 (dua) anak yang belum bisa mencapai ketuntasan belajar, karena masih ** (MB) mendapat atau bisa melakukan kegiatan permainan berhitung tetapi masih sering diingatkan guru. Hal ini menjadi pertimbangan ke depan agar guru harus dapat memberikan motivasi kepada anak secara terus-menerus sampai mereka bisa secara mandiri mengikuti setiap kegiatan pembelajaran, terutama yang menggunakan metode bermain. Tetapi pencapaian lain menunjukkan 6 anak sudah bisa melakukan permainan dengan baik dan benar atau mendapat ★★★ (BSH), serta sejumlah 8 anak berhasil mendapat ★★★★(BSB) karena benar-benar sudah lancar dalam melakukan kegiatan dan sudah bisa memotivasi temannya untuk bisa melakukan tugas dengan baik sesuai harapan.

Kemampuan anak juga terus berkembang, terbukti sudah tidak ada lagi anak yang mendapat ★ (BB). Prosentase ketuntasan yang menunjukkan angka 87,5% merupakan hasil yang sangat menggembirakan. Ini berarti sudah mencapai target



ketuntasan di atas 80%, dan dianggap bahwa siklus sudah selesai.

Secara keseluruhan, hasil penilaian anak dalam Kemampuan Berhitung dengan Menggunakan Metode Bermain melalui Media Ikan di Akuarium dari Pra-Tindakan, Siklus I, Siklus II dan Siklus III tersaji dalam tabel berikut.

Tabel
Hasil Penilaian Anak
dalam Kemampuan Berhitung
dengan Menggunakan Metode Bermain
melalui Media Ikan di Akuarium
dari Pra-Tindakan sampai Siklus III
Kemampuan anak yang rendah

No	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	*	3	-	-	-
2.	**	12	7	4	2
3.	***	1	7	7	6
4.	***	-	2	6	8
Jumlah Ketuntasan Belajar		1	9	12	14
Prosentase Ketuntasan Belajar		6,25%	56,25%	75%	87,5%

dalam suatu pembelajaran seringkali nampak dan menjadi masalah yang sangat lazim pada setiap lembaga pendidikan, tidak terkecuali pada lembaga Taman Kanak-Kanak. Faktor penyebab rendahnya kemampuan anak, bukan berarti karena kemampuan dasar anak

yang di bawah standar, tetapi kemungkinan juga karena metode pembelajaran yang diberikan kurang tepat atau tidak sesuai dengan karakter anak.

Berbagai metode banyak diterapkan sebagai alternatif pembelajaran yang

diharapkan dapat menjadi menarik dan mencapai target pembelajaran. Metode bermain melalui media ikan mainan merupakan salah satu metode yang perlu dilaksanakan mengingat masih rendahnya kemampuan berhitung pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Geger III Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tiap siklus tindakan, kemampuan anak berhitung dalam terus mengalami peningkatan pada tiap siklusnya, seperti yang tertera dalam tabel berikut ini.

Kesimpulannya yang dapat diambil dari hasil sesuai tabel di atas adalah kegiatan bermain dengan menggunakan media mainan memang dapat ikan meningkatkan kemampuan berhitung anak pada Kelompok B TK Dharma Wanita III. Terbukti Geger setiap siklusnya mengalami kenaikan prosentase ketuntasan pembelajaran. Ketuntasan saat Pra Tindakan adalah 6,25%. Pada Siklus I mengalami peningkatan menjadi 56,25%. Siklus II meningkat lagi menjadi 75% dan mencapai 87,5% pada Siklus III.

Keberhasilan pembelajaran tidak terlepas dari kegiatan observasi yang dilakukan, baik terhadap peserta didik maupun guru. Ini menjadi refleksi yang harus disikapi sebagai acuan untuk tindakan berikutnya menentukan pada siklus. Pada akhir pembelajaran (siklus



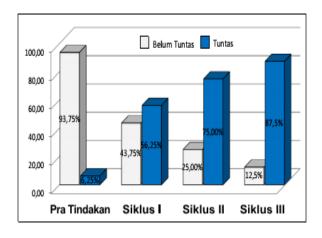
terakhir), seluruh aspek observasi sudah dilakukan dengan hasil 100% atau guru sudah melakukan menyampaikan tujuan pembelajaran dengan baik, menjelaskan aturan permainan, memberikan kesempatan kepada anak untuk mencoba permainan serta memberikan motivasi kepada anak agar merasa percaya diri dan dapat menikmati permainan dengan sebagus mungkin.

Hasil pelaksanaan pada siklus III sudah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari guru yang telah menyampaikan tujuan pembelajaran di awal pembelajaran, guru telah menjelaskan permainan dan media dengan menunjukkan media dan mempraktekkan secara langsung, guru juga telah memberikan kesempatan kepada anak untuk mencoba permainan, serta memberikan motivasi kepada anak saat bermain.

Kemampuan anak juga terus berkembang, terbukti sudah tidak ada lagi anak yang mendapat ★ (BB). Prosentase ketuntasan yang menunjukkan angka 87,5% hasil merupakan yang sangat menggembirakan. Ini berarti sudah mencapai target ketuntasan di atas 80%, dan dianggap bahwa siklus sudah selesai.Peningkatan yang terjadi dari tiap siklusnya juga dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Grafik

Perbandingan Prosentase Ketuntasan Anak dalam Kemampuan Berhitung dengan Menggunakan Metode Bermain melalui Media Ikan di Akuarium dari Pra-Tindakan sampai Siklus III



Peningkatan nilai dan prosentase ketuntasan seperti yang ditunjukkan grafik di atas, menjadi indikasi bahwa pelaksanaan siklus sudah bisa mencapai hasil atau target yang diharapkan. Prosentase ketuntasan belajar setiap siklus selalu menunjukkan grafik perkembangan yang positif. Dari data di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Metode Bermain melalui Media Ikan Mainan dapat meningkatkan kemampuan berhitung pada anak Kelompok B TK Dharma Wanita Geger III Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung.

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian pembahasan di atas, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa metode Bermain melalui Media Ikan Mainan merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan anak dalam berhitung pada



Kelompok B TK Dharma Wanita Geger III Tahun Pelajaran 2016-2017, sehingga dapat dinyatakan bahwa hipotesis tindakan **diterima**.

IV. DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, dkk. 2009 *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru, SD, SLB dan TK*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. 2011. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta : Gava Media
- Depdiknas. 2007. Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Kognitif Taman Kanak-Kanak. Jakarta.
- Sujiono, Y.N, dkk. 2007. *Metode Pengembangan Kognitif*, *Cet.* 13.
 Jakarta: Universitas Terbuka.